

**ANALISIS PENGARUH FUNDAMENTAL PERUSAHAAN
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB
SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK
INDONESIA (PERIODE 2019-2022)**

SKRIPSI

**OLEH :
BENNI C. SIHOTANG
208320147**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 10/10/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**ANALISIS PENGARUH FUNDAMENTAL PERUSAHAAN
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB
SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK
INDONESIA (PERIODE 2019-2022)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area**



Oleh :

**Benni C.Sihotang
208320147**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 10/10/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Fundamental Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia (Periode 2019- 2022).
Nama : Benni C.Sihotang
NPM : 208320147
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

(Dr. Ihsan Effendi, S.E., M.Si)

Pembimbing

Pembanding

(Drs. Muslim Wijaya, M.Si)

Pembanding

Mengetahui :



Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, PhD, CIMA)

Dekan

(Fitriani Tobing, S.E., M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus :

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulis ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 23 Mei 2024



Benni C.Sihotang

208320147

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Benni C.Sihotang

NPM : 208320147

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas *Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul : Analisis Pengaruh Fundamental Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia (Periode 2019-2022).

Dengan Hak Bebas *Royalti Noneksklusif* ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 23 Mei 2024



Benni C.Sihotang

208320147

RIWAYAT HIDUP



Nama	Benni C. Sihotang
NPM	208320147
Tempat, Tanggal Lahir	Lumban Simbolon, 29 Agustus 2001
Nama Orang Tua :	
Ayah	Jamaddin Sihotang
Ibu	Erdi Simbolon
Riwayat Pendidikan	
SD	SDN 030349 Parbuahan
SMP	SMPN 1 Sumbul
SMA	SMAN 1 Sumbul
Riwayat Studi di UMA	- . PMM 2 (Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2) - . Beasiswa Bank Indonesia 2022-2023
No. HP/WA	0821-6222-7468
Email	bennisihotang28@gmail.com

ABSTRACT

This research aimed to determine whether the Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Loan To Deposits Ratio (LDR), and Operational Costs to Operational Income (BOPO) had partial and simultaneous effects on the stock prices of banking sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The type of research used was associative research. The population used in this research consisted of banking sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2022 period. The sample consisted of 10 banking sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange. The type of data used was quantitative data with a descriptive approach. The data source for this research was secondary data. Data collection techniques used in this research included extraction, transformation, dan loading (ETL) using E-views 12 and Microsoft Excel 2021. The data analysis technique employed was panel data regression, and the hypothesis testing used t-tests, F-tests, and the Determination Test (R-squared). The results of this research indicated that partially, CAR (Capital Adequacy Ratio) had a positive and significant effect, ROA (Return on Assets) had a negative and insignificant effect, LDR (Loan to Deposit Ratio) had a positive and significant effect, and BOPO (Operational Costs to Operational Income) had a positive and significant effect on the stock prices of the banking sub-sector in the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2022 period. Simultaneously, the Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Assets (ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Operational Costs to Operational Income (BOPO) had a positive and significant effect on the stock prices of the banking sub-sector on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2022 period.

Keywords: *Financial Performance and Stock Price*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), *Loan To Deposits Ratio* (LDR), dan beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap harga saham perusahaan sub sektor perbankan pada Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perbankan pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022. Yang menjadi sampel penelitian ada 10 perusahaan sub sektor perbankan pada Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif pendekatan deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik ekstraksi, transformasi, dan *load* (ETL) menggunakan E-Views 12 dan Microsoft Excel 2021. Teknik analisis data yang digunakan merupakan teknik regresi data panel, dan uji hipotesisnya menggunakan uji t, uji f, dan uji Determinasi (*R-squared*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan, *Return On Assets* (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan, *Loan to Deposits Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Secara simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), *Loan to Deposits Ratio* (LDR), dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan dan Harga Saham

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah Analisis Pengaruh Fundamental Perusahaan Terhadap Harga Saham Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia (Periode 2019-2022).

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena menyadari segala keterbatasan yang ada. Untuk itu demi kesempurnaan skripsi ini, penulis sangat membutuhkan dukungan dan sumbangsih pikiran yang berpakritik dan saran yang bersifat membangun. Dengan tersusunnya skripsi ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), M.Mgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fitriani Tobing, SE, M.Si selaku Kaprodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Dr. Ihsan Effendi, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya membimbing penulis dan banyak memberikan bimbingan dan masukan-masukan yang berharga dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Drs. Muslim Wijaya, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya masukan-masukan yang berharga dalam menyelesaikan

skripsi.

6. Ibu Dr. Finta Aramita, SE, M.Si selaku Dosen sekretaris pembimbing yang telah memberikan arahan kepada penulis sehingga proposal skripsi ini dapat terbentuk dan layak.
7. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Seluruh Pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
9. Orang tua tersayang, bapak J.Sihotang dan ibu E.Simbolon yang senantiasa mendukung baik material dan spiritual tanpa pernah putus dan senantiasa memberikan semangat untuk terus belajar.
10. Semua teman-teman prodi Manajemen stambuk 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang memberikan dukungan dan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Mengingat keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, maka penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak- pihak yang membutuhkannya.

Penulis

Benni C.Sihotang

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	5
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Landasan Teori	8
2.1.1. CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>), ROA (<i>Return On Assets</i>), LDR (<i>Loan to Deposits Ratio</i>), BOPO (Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional)	8
2.1.2. Saham dan Jenis-Jenis Saham.....	9
2.1.3. Harga dan Jenis-Jenis Harga Saham	13
2.1.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham	15
2.1.5. Analisis Saham	17
2.1.6. Faktor Fundamental Yang Mempengaruhi Harga Saham	17
2.2. Penelitian Terdahulu	18
2.3. Kerangka Konseptual	20
2.4. Hipotesis	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1. Jenis Penelitian	22
3.2. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian	22
3.2.1. Tempat Penelitian	22
3.2.2. Waktu Penelitian	22
3.3. Populasi dan Sampel.....	23
3.3.1. Populasi	23
3.3.2. Sampel	24
3.4. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian.....	26
3.5. Jenis dan Sumber Data	28
3.5.1. Jenis Data.....	28
3.5.2. Sumber Data	28
3.6. Teknik Pengumpulan Data	28

3.7. Teknik Analisis Data	29
3.8. Model Regresi Data Panel.....	29
3.8.1. Model Pengaruh Acak (<i>Random Effect Model</i>).....	29
3.8.2. Model Pengaruh Tetap (<i>Fixed Effect Model</i>).....	30
3.8.3. Model Gabungan (<i>Common Effect Model</i>).....	31
3.9. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	31
3.9.1. Uji <i>Chow</i>	31
3.9.2. Uji Hausman.....	32
3.9.3. Uji <i>Breusch-Pagan</i>	32
3.10. Normalitas	33
3.11. Multikolinearitas.....	33
3.12. Uji Heteroskedastisitas	34
3.13. Analisis Regresi Data Panel	34
3.14. Uji Hipotesis.....	35
3.14.1. Uji <i>t</i>	35
3.14.2. Uji <i>F</i>	35
3.14.3. Koefisien Determinasi (<i>R-squared</i>).....	36
BAB IV PEMBAHASAN	37
4.1. Gambar Perusahaan.....	37
4.1.1. Sejarah Bursa Efek Indonesia.....	37
4.1.2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	39
4.1.3. Tugas-Tugas Bursa Efek Indonesia	41
4.2. Hasil Analisis Data.....	42
4.2.1. Hasil Analisis Regresi Berganda Data Panel	42
4.2.2. Model Estimasi Regresi Data Panel.....	44
4.3. Hasil Pemilihan Model.....	45
4.3.1. Uji <i>Chow</i>	45
4.3.2. Uji Hausman.....	46
4.3.3. Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (Uji LM).....	46
4.3.4. Uji Normalitas	47
4.4. Uji Asumsi Klasik	48
4.4.1. Uji Multikolinearitas.....	48
4.4.2. Uji Heteroskedastisitas.....	48
4.5. Hasil Uji Hipotesis	49
4.5.1. Hasil Uji Parsial (Uji <i>t</i>).....	49
4.5.2. Hasil Simultan (Uji <i>F</i>)	50
4.5.3. Hasil Uji Determinasi (R^2).....	51
BAB V PENUTUP	53

5.1. Kesimpulan.....	53
5.2. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	56



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	22
Tabel 3 2 Populasi Penelitian	23
Tabel 3 3 Hasil Perhitungan Sampel 1	25
Tabel 3 4 Daftar Kriteria Penelitian.....	26
Tabel 3 5 Daftar Sampel Penelitian	26
Tabel 4. 1 Hasil <i>Random Effect Model</i> (CEM).....	44
Tabel 4. 2 Hasil <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	44
Tabel 4. 3 Hasil <i>Common Effect Model</i> (CEM).....	45
Tabel 4. 4 Hasil Uji <i>Chow</i>	46
Tabel 4. 5 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (Uji LM).....	47
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearita	48
Tabel 4. 7 Hasil Uji Parsial (Uji t)	49
Tabel 4. 8 Hasil Uji Simultan (Uji F)	51
Tabel 4. 9 Hasil Uji Determinasi	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	20
Gambar 4. 1 Uji Normalitas.....	47
Gambar 4. 2 Uji Heteroskedastisitas	48



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor fundamental perusahaan. Faktor-faktor fundamental juga sangat berperan dalam menjelaskan beberapa kekuatan dan kelemahan perusahaan. Widodoatmojo, (2012) mengatakan bahwa analisis rasio keuangan memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan dibandingkan dengan analisis yang hanya mencakup data keuangan saja. Semakin baik kinerja suatu perusahaan, semakin banyak investor yang tertarik pada saham tersebut, dan harga saham akan naik. Saham merupakan salah satu instrument investasi yang sangat populer dan menjadi alternatif yang menarik bagi para investor untuk dijadikan objek investasi. Saham menjadi salah satu pilihan karena ketika investor berinvestasi saham, investor juga mengetahui keuntungan apa yang akan diterima dimasa yang akan datang. Harga saham merupakan harga jual dari suatu saham yang tercatat di bursa efek dan berfungsi sebagai salah satu indikator untuk mengetahui kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Investor lebih memilih perusahaan yang harga sahamnya cenderung stabil dan menunjukkan pola volatilitas yang meningkat dari waktu ke waktu.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan lembaga yang mengelola pasar modal di Indonesia. Bursa Efek Indonesia mencantumkan sepuluh sektor industri, yang salah satunya adalah sektor perbankan (Jogiyanto, 2008). Sektor perbankan menjadi

salah satu pilar utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah tempat saham perusahaan-perusahaan perbankan diperdagangkan, dan fluktuasi harga saham di BEI merupakan indikator penting dalam menilai performa perusahaan-perusahaan ini. Terdapat empat perusahaan keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sektor pembiayaan bank, sektor pembiayaan lembaga keuangan, sektor pembiayaan surat berharga, dan sektor pembiayaan asuransi. Diantara berbagai sektor yang ditawarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), peneliti memilih subsektor perbankan sebagai objek penelitian karena subsektor ini berkembang yang cukup pesat setiap tahunnya dan keberadaan perbankan sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Selain itu, banyak bank yang telah *go public* sehingga memudahkan peneliti untuk melihat posisi keuangan dan harga saham perusahaan-perusahaan tersebut.

Sektor perbankan ini juga merupakan sektor yang membawahi segala sesuatu yang berkaitan dengan perusahaan efek. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham tersebut cenderung meningkat, sebaliknya apabila terjadi kelebihan penawaran maka harga saham tersebut cenderung turun. Seseorang yang berinvestasi disebut dengan investor. Investasi merupakan sebuah aktivitas menyimpan dana pada periode tertentu dengan harapan penyimpanan tersebut akan menimbulkan keuntungan. Perkembangan perekonomian Indonesia saat ini tidak terlepas dari dunia investasi. Hingga saat ini, jumlah investor saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari waktu ke waktu.

Analisis fundamental merupakan analisis berdasarkan berbagai data faktual

yang digunakan untuk mengevaluasi nilai suatu saham (Wahyuni, 2018). Rasio keuangan merupakan rasio yang sering digunakan untuk memprediksi harga saham atau tingkat pengembalian dari suatu saham. Rasio keuangan perusahaan sub sektor perbankan terdiri dari CAR (*Capital Adequacy Ratio*), ROA (*Return On Assets*), LDR (*Loan to Deposits Ratio*), dan BOPO (Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional). CAR (*Capital Adequacy Ratio*) merupakan rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyediakan modal untuk mengatasi kemungkinan risiko kerugian. ROA (*Return On Assets*) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perbankan dalam menghasilkan laba dengan cara membandingkan laba bersih dengan sumber daya atau total asset yang dimiliki. Rasio ini juga berfungsi untuk melihat seberapa efektif perbankan dalam menggunakan asetnya dalam menghasilkan pendapatan. Semakin besar nilai ROA berarti semakin baik kemampuan perbankan dalam menghasilkan laba. LDR (*Loan to Deposits Ratio*) merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (likuiditas) dengan membagi total kredit dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK). BOPO (Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional) merupakan rasio yang menggambarkan efisiensi perbankan dalam melakukan kegiatannya. Belanja Operasional yang dimaksud ialah biaya bunga yang diberikan kepada nasabah sedangkan Pendapatan Operasional ialah bunga yang didapatkan dari nasabah. Semakin kecil BOPO nya maka semakin efisien perbankan dalam beroperasi. Rasio-rasio tersebut sangat relevan dengan penelitian ini karena, rasio profitabilitas mencerminkan tingkat keuntungan yang diberikan oleh perusahaan dan untuk rasio likuiditas

menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek perusahaan. Pada hal ini, rasio-rasio profitabilitas dan likuiditas mempengaruhi pergerakan harga saham, dan serta menjaga perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Mayasari, (2019) menjelaskan bahwa faktor-faktor makro ekonomi jugadapat mempengaruhi harga saham diantaranya tingkat suku bunga, pertumbuhan ekonomi, dan inflasi. Faktor inflasi memiliki hubungan negatif dengan *return* saham, begitu pula juga dengan tingkat suku bunga. Hal ini menandakan apabila terjadi kenaikan pada faktor-faktor ekonomi makro tersebut maka *return* saham akan menurun. Pada pertumbuhan ekonomi yang baik berdampak pada meningkatnya daya beli masyarakat yang merupakan peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan penjualannya. Peningkatan penjualannya ini dapat meningkatkan keuntungan perusahaan sehingga investor tertarik untuk berinvestasi. Para investor perlu memperhatikan faktor-faktor terhadap pergerakan harga saham dalam berinvestasi. Faktor makroekonomi ini juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan fenomena-fenomena yang dihadapi oleh perusahaan, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Fundamental Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2019- 2022)**”.

1.2. Rumusan Masalah

Ada beberapa aspek penting dalam analisis fundamental perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2022. Beberapa

diantaranya yaitu bagaimana rasio keuangan seperti CAR, ROA, LDR, dan BOPO mempengaruhi pergerakan harga saham perusahaan-perusahaan perbankan. Fokus penelitian dapat diletakkan pada sejauh mana rasio kecukupan modal, profitabilitas, likuiditas, dan efisiensi operasional memberikan kontribusi terhadap harga saham yang stabil dan meningkat dari waktu ke waktu. Apakah perubahan-perubahan dalam faktor-faktor ini dapat memprediksi pergerakan harga saham perusahaan perbankan dan bagaimana investor meresponnya. Kesimpulan yang dapat diambil ini adalah perlunya pemahaman mendalam tentang faktor-faktor fundamental dan makroekonomi yang memengaruhi kinerja dan harga saham perusahaan perbankan di BEI. Pada demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk memahami dinamika pasar modal, membantu investor dalam pengambilan keputusan, dan memberikan informasi berharga bagi manajemen perusahaan serta regulator pasar modal. Pada analisis yang komprehensif, diharapkan dapat terbentuk gambaran yang lebih akurat mengenai keterkaitan antara faktor-faktor fundamental, makroekonomi, dan harga saham di sub sektor perbankan BEI.

1.3. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah rasio keuangan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) mempengaruhi pergerakan harga saham perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia 2019-2022?
2. Apakah rasio keuangan ROA (*Return On Assets*) mempengaruhi pergerakan harga saham perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia 2019-2022?
3. Apakah rasio keuangan LDR (*Loan to Deposits Ratio*) mempengaruhi

pergerakan harga saham perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia 2019-2022?

4. Apakah rasio keuangan BOPO (Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional) mempengaruhi pergerakan harga saham perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia 2019-2022?
5. Apakah CAR (*Capital Adequacy Ratio*), ROA (*Return On Assets*), LDR (*Loan to Deposits Ratio*), BOPO (Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional) secara bersamaan berpengaruh terhadap pergerakan harga saham perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia 2019-2022?

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yang mempengaruhi pergerakan saham perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia 2019-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan ROA (*Return On Assets*) yang mempengaruhi pergerakan saham perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia 2019-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan LDR (*Loan to Deposits Ratio*) yang mempengaruhi pergerakan saham perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia 2019-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan BOPO (Belanja Operasional

terhadap Pendapatan Operasional) yang mempengaruhi pergerakan saham perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia 2019-2022.

5. Untuk mengetahui pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*), ROA (*Return On Assets*), LDR (*Loan to Deposits Ratio*), BOPO (Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional) secara bersamaan terhadap pergerakan harga saham perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia 2019-2022.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memperbanyak pengetahuan tentang teori keuangan dengan mengeksplorasi hubungan perusahaan dengan harga saham, khususnya dalam konteks industri perbankan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam memberikan panduan bagi investor dan analis keuangan untuk membuat keputusan yang lebih efektif dalam mengelola portofolio saham perbankan di Bursa Efek Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. CAR (*Capital Adequacy Ratio*), ROA (*Return On Assets*), LDR (*Loan to Deposits Ratio*), BOPO (Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional).

a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) merupakan rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menyediakan modal untuk mengatasi kemungkinan risiko kerugian yang mungkin terjadi (Wismaryanto, 2013). Semakin besar nilai CAR ini maka semakin baik dalam menangani potensi risiko kerugian. CAR dihitung dengan cara membagi modal dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Perhitungan Modal dan ATMR ini berdasarkan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang berlaku. Adapun rumus CAR (*Capital Adequacy Ratio*) ialah :

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

b. *Return On Assets* (ROA)

ROA merupakan rasio yang berfungsi untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan total asetnya (Wismaryanto, 2013). ROA juga memberikan gambaran tentang seberapa efisien bank dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba bersih. Cara menghitung rumus dari ROA tersebut ialah dengan

membagi laba tahunan perusahaan dengan total asset. Adapun rumus ROA (*Return On Assets*) ialah :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\%$$

c. *Loan to Deposits Ratio* (LDR)

LDR merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (likuiditas) dengan membagi total kredit dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) (Wismaryanto, 2013). Rasio LDR dihitung dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga. Adapun rumus LDR (*Loan to Deposits Ratio*) ialah :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

d. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO ini sering disebut dengan rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen lembaga keuangan dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Wismaryanto, 2013). Rasio ini membandingkan antara jumlah biaya operasional dan pendapatan operasional bank. Semakin kecil BOPO nya maka semakin efisien perbankan dalam beroperasi. Adapun rumus BOPO (*Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional*) ialah:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

2.1.2. Saham dan Jenis-Jenis Saham

2.1.2.1. Pengertian Saham

Tan, (2009) menyebutkan bahwa saham merupakan penyertaan modal dalam kepemilikan suatu Perseroan Terbatas (PT) atau yang biasanya disebut dengan

emitmen. Saham tersebut merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas (PT). Setiap unit usaha yang berbentuk PT (Perseroan Terbatas) wajib memiliki saham. Kelebihan saham ini bisa memberikan kemungkinan untung yang tinggi, diatas produk tabungan dan deposito. Adapun kelemahan saham dilihat dari kebanyakan harga saham yang sangat rentan terhadap krisis ekonomi. Saham (*stock*) merupakan instrument pasar keuangan yang paling terkenal hingga saat ini (Tando & Irawan, 2023). Saham sebagai tanda penyertaan modal pribadi atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (PT). Disimpulkan bahwa saham merupakan surat berharga yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan yang berbentuk emiten (perseroan terbatas), yang menunjukkan bahwa pemilik saham tersebut juga merupakan salah satu pemilik perusahaan tersebut. Jika sudah membeli saham berarti sudah mendapatkan sebagian kepemilikan perusahaan dan berhak menerima keuntungan perusahaan dalam bentuk dividen.

2.1.2.2. Jenis-Jenis Saham

Jenis-Jenis saham yang beredar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat ditinjau dari beberapa segi. Wahyuni, (2019) menjelaskan jenis-jenis saham sebagai berikut:

1. Ditinjau dari segi kemampuan hak tagih (*claim*)

a. Saham Biasa (*Common Stock*)

Jenis saham ini paling sering digunakan dan populer, karena pemilik saham jenis ini akan menerima dividen jika perusahaan tersebut memperoleh keuntungan dan tidak memperoleh dividen ketika perusahaan tersebut dalam kondisi buruk. Apabila suatu saat perusahaan dilikuidasi (bangkrut), maka pemegang saham akan menerima hak atas sisa dari asset perusahaan. Jenis saham ini memiliki

kriteria tersendiri, sebagai berikut :

- Mewakili klaim kepemilikan pada penghasilan dan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.
- Pemegang saham biasanya memiliki kewajiban yang terbatas. Yang dimaksud ialah, jika perusahaan bangkrut, kerugian maksimum yang ditanggung oleh pemegang saham besarnya harus sama dengan investasi pada saham tersebut.

b. Saham Preferen (*Preferred Stock*).

Jenis saham preferen merupakan pemegang saham yang memiliki hak khusus dan dalam pembayaran dividen dibandingkan dengan jenis saham biasa. Jika suatu saat perusahaan dilikuidasi (bangkrut), para pemegang saham tersebut akan mendapatkan hak atas sisa asset perusahaan sebelum pemegang saham biasa dan haknya lebih tinggi dari pemegang saham biasa, yang dimaksud ialah besarnya dividen yang diterima biasanya sudah ditetapkan terlebih dahulu.

2. Ditinjau dari cara peralihannya :

a. Saham atas Tunjuk (*Bearer Stocks*).

Saham jenis ini tidak dicantumkan nama pemiliknya sehingga sahamnya mudah berpindah dari satu investor ke investor lainnya. Secara hukum, siapa yang memegang saham diakui sebagai pemilik dan berhak untuk ikut serta dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

b. Saham Atas Nama (*Registered Stocks*)

Saham atas nama merupakan saham yang dengan jelas mencantumkan nama pemiliknya. Prosedur saham ini adalah *Speculative Stock* ialah, saham

perusahaan yang tidak mampu menghasilkan pendapatan stabil dari tahun ke tahun. Akan tetapi, mempunyai kemungkinan penghasilan yang tinggi di masa yang akan datang, meskipun belum pasti.

3 Ditinjau dari Kinerja Perdagangan :

a. *Blue-Chip Stocks*

Saham ini biasanya diterbitkan oleh perusahaan dengan reputasi tinggi, *leader* market di industri memiliki pendapatan yang stabil dan pembayaran dividen yang teratur.

b. *Income Stocks*

Merupakan saham emiten yang mampu membagikan dividen diatas rata-rata tahun sebelumnya. Emiten seperti ini biasanya mampu memperoleh keuntungan yang lebih tinggi. Emiten ini tidak suka membatasi keuntungan dan tidak mengutamakan potensi.

c. *Growth Stocks*

Jenis saham ini dibagi menjadi 2 bagian, yaitu :

- *Well-Known*

Saham emiten dengan tingkat pertumbuhan pendapatan tinggi, *leader* di industri yang mempunyai reputasi tinggi.

- *Lesser-Known*

Saham dari emiten yang tidak sebagai *leader* market dalam industri, tetapi mempunyai ciri *growth stock*. Saham ini merupakan saham lokal dan kurang diminati oleh emiten.

d. *Counter Cyclical Stockss*

Saham ini tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum. Harga saham ini tetap tinggi, emitennya mampu memberikan dividen yang tinggi sebagai akibat dari kemampuan emiten dalam memperoleh penghasilan yang tinggi pada masa resesi. Adapun jenis saham yang terbaru dari kinerja perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu *Exchange Trade Fund* (*ETF*) merupakan gabungan reksadana terbuka dengan saham. *Exchange Trade Fund* (*ETF*) dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

- *ETF index* merupakan menginvestasikan dana kelolanya dalam sekumpulan portofolio efek yang terdapat pada satu indeks tertentu dengan proporsi yang sama.
- *Close and ETF's Fund* ini diperdagangkan di bursa efek yang berbentuk perusahaan investasi tertutup dan dikelola secara aktif.

2.1.3. Harga dan Jenis-Jenis Harga Saham

2.1.3.1. Pengertian Harga Saham

Menurut Jogiyanto, (2008) harga saham merupakan harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Brigham & Houston, (2010) mengatakan harga saham ini menentukan keekonomian pemegang saham. Harga suatu saham pada satu waktu tertentu akan ditentukan oleh arus kas yang diharapkan diterima oleh investor “rata-rata”, jika investor membeli saham tersebut. Disimpulkan bahwa harga saham merupakan indikator tata kelola perusahaan. Keberhasilan dalam memperoleh keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional.

2.1.3.2. Jenis-Jenis Harga Saham

Adapun jenis-jenis harga saham menurut Widoatmojo, (2012) adalah sebagai berikut :

1. Harga Nominal

Harga nominal merupakan nilai yang ditentukan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkannya. Harga nominal ini tercantum pada lembar saham tersebut.

2. Harga Perdana

Harga perdana ini sebelum harga tersebut dicatat di bursa efek besarnya harga perdana ini tergantung dari persetujuan antara emiten dan penjamin emisi.

3. Harga Pasar

Harga pasar merupakan harga jual dari satu investor ke investor lainnya. Harga pasar ini terjadi setelah saham dicatatkan di bursa efek.

4. Harga Pembukaan

Harga pembukaan merupakan harga yang diminta penjual dari pembeli pada saat jam bursa dibuka. Harga pembukaan ini bisa saja merupakan harga pasar, atau sebaliknya.

5. Harga Penutupan

Harga penutupan merupakan harga pasar yang terjadi pada akhir tahun di Bursa Efek Indonesia. Harga penutupan ini bisa terjadi pada saat akhir bursa, dan adanya kesepakatan antara penjual dan pembeli, sehingga transaksi atas suatu saham terjadi secara tiba-tiba. Kalau ini yang terjadi maka harga penutupan tersebut telah menjadi harga pasar.

6. Harga Tertinggi

Harga tertinggi suatu saham adalah harga tertinggi yang terjadi pada hari bursa.

Harga saham ini tidak hanya terjadi satu atau dua kali dalam sehari, bisa terjadi berkali-kali. Hal ini tidak berlaku pada harga saham lama.

7. Harga Terendah

Harga terendah merupakan kebalikan dari harga tertinggi, yaitu harga yang paling rendah pada satu bursa. Harga ini bisa terjadi ketika suatu saham transaksi berkali-kali dan tidak pada harga yang sama.

8. Harga Rata-Rata

Harga rata-rata merupakan perataan dari harga tertinggi dan terendah. Harga ini bisa dicatat untuk transaksi harian, bulanan dan tahunan.

2.1.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham. Faktor-faktor tersebut dapat dimasukkan ke dalam faktor fundamental yang berasal dari internal dan eksternal perusahaan. Menurut Alwi, (2008) faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham sebagai berikut :

a. Faktor Internal, terdiri dari :

1. Pengumuman penjualan seperti pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk dan laporan penjualan.
2. Pengumuman pendanaan (*financing announcements*), seperti pengumuman mengenai modal ekuitas dan hutang.
3. Pengumuman badan direksi manajemen (*management boards of director*

announcements) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.

4. Pengumuman pengambil alihan diversifikasi, seperti laporan merger, investasi, ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisian dan diakuisisi.
 5. Pengumuman investasi (*investment announcements*), seperti melakukan riset ekspansi pabrik, pengembangan riset, dan penutupan usaha lainnya.
 6. Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negosiasi baru, dan kontrak baru.
 7. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, CAR (*Capital Adequacy Ratio*), ROA (*Return On Assets*), LDR (*Loan to Deposits Ratio*), BOPO (Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional) dan lain-lain.
- b. Faktor Eksternal, terdiri dari :
1. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
 2. Pengumuman hukum (*legal announcements*), seperti tuntutan karya wan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan manajernya.
 3. Pengumuman industry sekuritas (*securities announcements*), seperti laporan pertemuan tahunan, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan atau penundaan trading.

2.1.5. Analisis Saham

Dalam penelitian ini terdapat konteks teori untuk melakukan analisis dan memilih saham yaitu analisis fundamental. Menurut Magdalena (2013) analisis fundamental merupakan analisis yang dikuasai pertama kali oleh seorang *trader forex*. Para trader membuat keputusan menggunakan laporan bisnis, fundamental ekonomi, faktor teknis dan informasi lainnya yang saling berhubungan. Disimpulkan bahwa analisis fundamental melakukan analisis terhadap faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kinerja seluruh perusahaan-perusahaan.

2.1.6. Faktor Fundamental Yang Mempengaruhi Harga Saham

Harga saham berubah (berfluktuasi) sesuai dengan kekuatan permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*), dan salah satu faktor yang mempengaruhi pembelian saham (permintaan) didasarkan pada pertimbangan fundamental yaitu kinerja keuangan perusahaan, dengan kinerja keuangan yang baik pada perusahaan tersebut mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi dan sekaligus dapat menyisihkan bagian keuntungan sebagai dividen yang tinggi, sehingga hal tersebut akan mempengaruhi permintaan akan saham. Disimpulkan bahwasannya permintaan saham dan pergerakan saham dipengaruhi oleh faktor fundamental, yang artinya faktor yang berkaitan dengan kinerja perusahaan, khususnya kinerja keuangan. Jika kinerja keuangan perusahaan baik, maka permintaan dari investor untuk membeli saham akan naik, dan begitu juga dengan harga saham tersebut ikut naik.

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Annaria Magdalena (2013)	Analisis Fundamental Saham Terhadap Pertumbuhan Perusahaan	Analisis fundamental merupakan metode analisis yang menggunakan kekuatan fundamental suatu Negara. Analisis fundamental perusahaan dengan likuiditas rasio, pertumbuhan perusahaan, dan dampak analisis terhadap pertumbuhan perusahaan. Kedua perusahaan tersebut dianalisis selama enam tahun dari segi kas, aktiva lancar dan kewajiban lancar adalah PT. Holcim Indonesia. Pada hal pertumbuhan laba, PT. Holcim Indonesia menghasilkan keuntungan. Analisis faktor-faktornya menunjukkan bahwa hal tersebut berpengaruh positif bagi PT. Holcim Indonesia yang menyebabkan banyak investor yang akan menginvestasikan dananya.
2	Ivan (2018)	Analisis pengaruh factor fundamental terhadap harga saham (studi empiris) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2012-2015)	Analisis fundamental merupakan analisis yang berbasis pada berbagai data riil yang digunakan untuk mengevaluasi nilai suatu saham. Rasio keuangan dan rasio pasar merupakan rasio-rasio yang sering digunakan untuk memprediksi harga saham atau tingkat pengembalian dari suatu saham. Pada hal menilai saham, analisis fundamental bertujuan untuk memastikan bahwa saham yang dibeli merupakan saham perusahaan yang kinerjanya baik, perusahaan memiliki ekspektasi positif terhadap pertumbuhan harga sahamnya. Analisis fundamental juga meminimalkan risiko membeli saham yang berkemungkinan de-listing dari papan bursa. Oleh karena itu, banyak factor yang mempengaruhi harga saham, maka penelitian tersebut dibatasi hanya pada pengaruh factor fundamental dengan kinerja perusahaan dengan menggunakan rasio yaitu : <i>Return on Assets (ROA)</i> , <i>Return on Equaity (ROE)</i> , <i>Net Profit Margin (NPM)</i> , <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , <i>Cash to Total Assets (CashTA)</i> , <i>Total Assets Turn</i>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			<i>Over</i> (TATO), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS). Ketujuh variabel tersebut dipilih karena mewakili rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas.
3	Sigit Dwi Wismaryanto (2013)	Pengaruh NPL, LDR,ROA,ROE,NIM,BOPO,dan CAR terhadap harga saham pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh NPL, LDR, ROA, ROE, NIM, BOPO, dan CAR terhadap harga saham pada Sub Sektor Perbankan yang dicatatkan pada Saham Indonesia Pertukaran pada periode 2008 hingga 2012.
4	Yuni Mayanti (2022)	Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020	Terdapat dua analisis dalam melakukan penentuan saham yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Salah satu analisis fundamental dalam mengambil keputusan investasi dengan menggunakan rasio profitabilitas. Adapun rasio profitabilitas yang digunakan dalam peneliti tersebut ialah <i>Return on Assets</i> (ROA), <i>Return on Equity</i> (ROE), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS). Hasil dalam penelitian ini menjelaskan bahwa <i>Return On Assets</i> mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan <i>Return On Assets</i> juga mempunyai pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. <i>Earning Per Share</i> mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. <i>Return on Assets</i> , <i>Return on Equity</i> dan <i>Earning PerShare</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan.

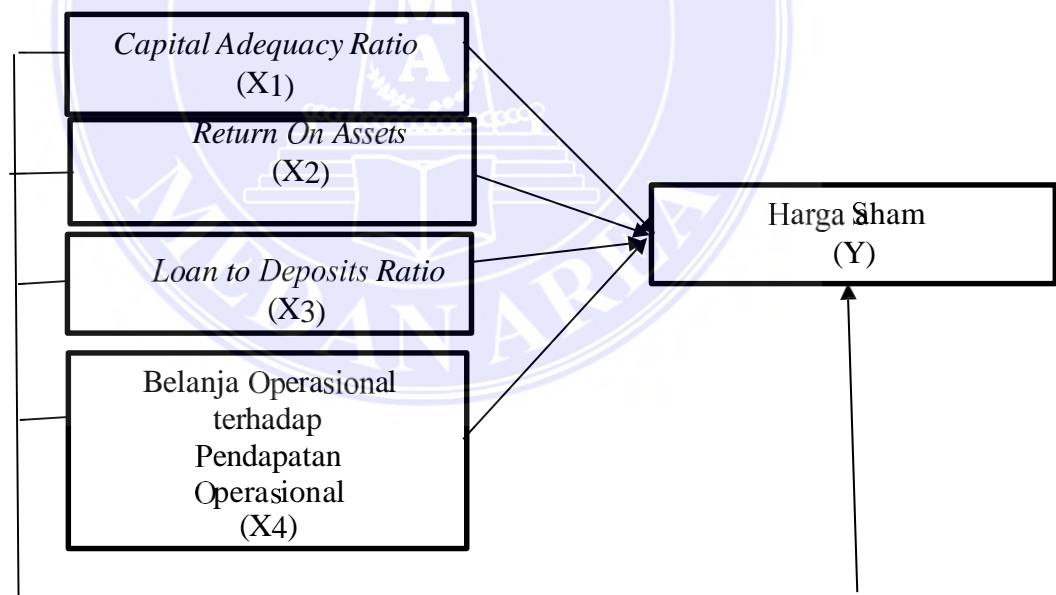
Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah :

1. Penelitian terdahulu memakai perusahaan manufaktur sedangkan peneliti memakai bank umum milik pemerintah. Dengan alasan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan bank umum milik pemerintah di Indonesia untuk menarik para investor, baik investor Indonesia maupun investor asing.

2. Variabel penelitian terdahulu menggunakan variabel *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Cash to Total Assets* (CashTA), *Total Assets Turn Over* (TATO), dan *Earning Per Share* (EPS), sedangkan peneliti menggunakan variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*), ROA (*Return On Assets*), LDR (*Loan to Deposits Ratio*), dan BOPO (*Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional*).

2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan unsur pokok penelitian persamaan persepsi tentang bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor yang penting yang berhubungan dengan judul penelitian ini. Kerangka Konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis

Hipotesis mengemukakan pernyataan tentang harapan peneliti mengenai hubungan-hubungan antara variabel-variabel didalam persoalan. Hipotesis yang

dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₁ : Rasio keuangan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan pada pergerakan harga saham perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H₂ : Rasio keuangan ROA (*Return On Assets*) berpengaruh positif dan signifikan pada pergerakan harga saham perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H₃ : Rasio keuangan LDR (*Loan to Deposits Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan pada pergerakan harga saham perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H₄ : Rasio keuangan BOPO (Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional) berpengaruh positif dan signifikan pada pergerakan harga saham perusahaan sub sektor perbankan yang di Bursa Efek Indonesia.

H₅ : Rasio keuangan CAR (*Capital Adequacy Ratio*), ROA (*Return On Assets*), LDR (*Loan to Deposits Ratio*), dan BOPO (Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional) berpengaruh positif dan signifikan pada pergerakan harga saham perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong kedalam jenis penelitian asosiatif, menurut Sugiyono, (2019) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan yang memiliki tujuan untuk mengetahui lebih jauh tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.2. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian

Untuk mendapatkan data-data yang relevan dalam penelitian ini, penulis mengadakan penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana data tersebut dapat di akses melalui website www.idx.co.id.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian direncanakan dan akan dilaksanakan mulai dari Bulan Maret 2024 sampai April 2024. Berikut waktu penelitian yang penulis rencanakan :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Kegiatan											
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	
1	Pengajuan Judul												
2	Penyelesaian Proposal												
3	Proposal Bimbingan												
4	Seminar Proposal												
5	Pengumpulan Data												
6	Pengolahan Data												
7	Seminar Hasil												
8	Sidang Meja Hijau												

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2019) populasi merupakan keseluruhan element yang akan dijadikan wila yah generalisasi. Pada penelitian ini maka yang menjadi populasi perusahaan bank secara umum milik pemerintah yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2022 adalah sebanyak 46 perusahaan.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

NO	Kode Eminten	Nama Perusahaan
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk
2	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
3	BMRI	Bank Mandiri Tbk
4	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
5	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk
6	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk
7	ARTO	Bank Jago Tbk
8	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
9	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
10	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk
11	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk
12	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk
13	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
14	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk
15	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
16	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
17	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
18	BBHI	Allo Bank Indonesia
19	BANK	Bank Aladin Syariah Tbk
20	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk
21	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
22	BNLI	Bank Permata Tbk
23	BGTG	Bank Ganesha Tbk
24	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk

25	BTPN	Bank BTPN Tbk
26	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
27	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
28	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
29	MEGA	Bank Mega Tbk
30	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk
31	MAYA	Bank Mayapada International Tbk
32	BVIC	Bank Victoria International
33	MCOR	Bank China Construction Tbk
34	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
35	INPC	Bank Artha Graha International Tbk
36	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
37	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
38	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk
39	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk
40	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
41	BCIC	Bank J-Trust Indonesia Tbk
42	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
43	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
44	BBSI	Kroom Bank Indonesia Tbk
45	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
46	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk
47	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk
48	BSMT	Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2023

3.3.2. Sampel

Sugiyono, (2019) berpendapat bahwa, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*, yaitu dengan cara mengambil sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Berdasarkan maksud dan tujuan penelitian dan dipilih berdasarkan kriteria. Adapun kriteria sampel yang dikategorikan dalam penelitian ini adalah :

- a. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan jasa, sektor keuangan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019–2022.

- b. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang lengkap yang sudah diaudit dan telah di publikasikan dari tahun 2019-2022.
- c. Perusahaan perbankan dengan pertumbuhan laba dan pergerakan harga saham yang baik, yang dilihat dari laporan laba dan rugi dan laporan tahunan (*annual report*) pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

Tabel 3 3
Hasil Perhitungan Sampel 1

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan jasa, sektor keuangan, perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019 -2022.	48
2	Perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang lengkap yang sudah di audit dan telah dipublikasikan dari tahun 2019 – 2022.	44
3	Perusahaan perbankan dengan pertumbuhan laba dan pergerakan harga saham yang baik, yang dilihat dari laporan laba dan rugi dan laporan tahunan (<i>annual report</i>) pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.	10
4	Jumlah sampel sesuai kriteria periode 2019-2022	10
	Tahun pengamatan	4
	Total sampel dalam penelitian 10 x4 tahun	40

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diatas, maka diperoleh perusahaan yang menjadi sampel berjumlah 10 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Angka tahun pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 tahun berturut-turut, dimulai dari 2019-2022.

Tabel 3 4
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
3	BMRI	Bank Mandiri (Persero)
4	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk
6	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
7	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk
8	BNLI	Bank Permata Tbk
9	ARTO	Bank Jago Tbk
10	NISP	Bank OCBC NISP Tbk

3.4. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Menurut Arikunto, (2007) dalam memudahkan pengumpulan dan analisis data, maka diperlukan definisi operasional variabel. Definisi operasional variable merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Adapun variabel penelitian dari definisi operasional yaitu variabel dependen dengan variabel independen.

1. Variabel Dependen

Variabel Dependen ini tipe variabel yang dipengaruhi oleh independen. Variabel dependen penelitian ini adalah harga saham, diperoleh dari harga saham saat penutupan (*closing price*) yang setiap akhir tahun masing-masing bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2022.

2. Variabel Independen

Variabel Independen artinya variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain.

Adapun yang termasuk dari variabel independen adalah:

a. *Capital Adequacy Ration*

Menurut Wismaryanto, (2013) CAR merupakan rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyediakan modal untuk mengatasi kemungkinan risiko kerugian. CAR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

b. *Return On Asset*

Menurut Wismaryanto, (2013) ROA merupakan rasio yang berfungsi untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan total asetnya. Cara menghitung rumus dari ROA tersebut ialah dengan membagi laba tahunan perusahaan dengan total aset. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\%$$

c. *Loan to Deposit Ratio*

Menurut Wismaryanto, (2013) LDR merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (likuiditas) dengan membagi total kredit dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK). Rasio LDR dihitung dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga. LDR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

UNIVERSITAS MEDAN AREA *4. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*

efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen lembaga keuangan dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil BOPO nya maka semakin efisien perbankan dalam beroperasi. BOPO dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

3.5. Jenis dan Sumber Data

3.5.1. Jenis Data

Jenis-jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif pendekatan deskriptif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). Data kuantitatif ini dapat diolah menggunakan teknik perhitungan statistika. Data kuantitatif berfungsi untuk mengetahui jumlah sebuah objek yang akan diteliti. Data ini bersifat secara nyata sehingga peneliti harus benar-benar teliti untuk mendapatkan keakuratan data dari objek yang akan diteliti.

3.5.2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan yang menjadi sumber adalah laporan keuangan perusahaan perbankan dari 2019-2022. Penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik ekstraksi, transformasi, dan load (ETL) dengan menggunakan EViews 12 dan Microsoft Excel 2021.

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi data panel. Teknik analisis data peneliti ini menggunakan aplikasi Eviews 10 dan Microsoft Excel 2019. Menurut Madany, (2022) data panel merupakan gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Berikut model regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y	Return saham
α	Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	Koefisien Variabel Independen
X_1	<i>Capital Adequacy Ratio</i>
X_2	<i>Return On Asset</i>
X_3	<i>Loan to Deposit Ratio</i>
X_4	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional
ε	Koefisien Error (Tingkat Kesalahan)
i	Jumlah Bank Milik Pemerintah yaitu sebanyak 4 Bank Milik Pemerintah
t	Periode waktu penelitian yaitu dari tahun 2019- 2022

3.8. Model Regresi Data Panel

Pada model regresi data panel dapat dilakukan tiga pendekatan yaitu :

3.8.1. Model Pengaruh Acak (*Random Effect Model*)

Pada model ini, perbedaan karakteristik individu dan waktu diakomodasikan pada error dari model. Ada dua komponen yang mempunyai kontribusi pada pembentukan error yaitu individu dan waktu, maka error pada random ini juga perlu diurai

menjadi error untuk komponen waktu dan error gabungan. Adapun rumus dari model pengaruh acak (*random effect model*), yaitu :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1,it} + \beta_2 X_{2,it} + \alpha_{it} + u_{it}$$

Keterangan :

Y_{it}	Nilai variabel terikat individu ke-I untuk periode ke-t, $i = 1, 2, 3, \dots, n$ dan $t = 1, 2, 3, \dots, T$
X_{kit}	Nilai variabel bebas ke-k untuk individu ke-i tahun ke-t
β_{kit}	Parameter yang ditaksir
u_{it}	Error untuk individu ke-i untuk periode-t
K	Banyak parameter regresi yang akan ditaksir

3.8.2. Model Pengaruh Tetap (*Fixed Effect Model*)

Model *fixed effect* pada data panel mengasumsikan bahwa koefisien slope masing-masing variabel adalah konstan tetapi intersep berbeda-beda untuk setiap unit cross section. Untuk membedakan intersepanya dapat digunakan peubah dummy, sehingga model ini dikenal dengan model *least square dummy* variabel (LSDV). Adapun rumus model *fixed effect* dengan menggunakan pendekatan estimasi *least square dummy* variabel (LSDV) yaitu :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \alpha_i + u_{it}$$

Keterangan :

Y_{it}	Nilai variabel terikat individu ke-i untuk periode ke-t
I	1, 2, 3, ..., N dan $t = 1, 2, 3, \dots, T$
X_{kit}	Nilai variabel bebas ke-k untuk individu ke-i tahun ke-t
α_i	Potensi berkorelasi dengan variabel bebas
B	Parameter yang ditaksir
u_{it}	Error untuk individu ke-i untuk periode ke-t

3.8.3. Model Gabungan (*Common Effect Model*)

Model gabungan pada data panel ini mengasumsikan bahwa nilai *intersep* dan *slope* masing-masing variabel adalah sama untuk semua unit *cross section* dan *time series*. Adapun rumus dari model gabungan (*common effect model*) ya itu :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + u_{it}$$

Keterangan :

Y_{it}	Nilai variabel terikat individu ke-i untuk periode ke-t
i	1,2,3,...,N dan $t= 1,2,3,... T$
X_{kit}	Nilai variabel bebas ke-k untuk individu ke-i tahun ke-t
β	Parameter yang ditaksir
u_{it}	Error untuk individu ke-i untuk periode ke-t

3.9. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Salsabila, (2022) mengatakan bahwa regresi data panel terdapat tiga uji yaitu:

3.9.1. Uji Chow

Uji *Chow* atau *Likelihood Test Ratio* dapat digunakan untuk memilih salah satu model pada regresi data panel, yaitu antara *fixed effect model (FEM)* dengan *common effect model (CEM)*. Adapun rumus dari Uji *Chow* tersebut yaitu :

$$F_{hitung} = \frac{SSEP - SSEDV - (N-1)}{SSEDV - (NT - N - K)}$$

Keterangan :

N	Jumlah individu (<i>cross section</i>)
T	Jumlah periode waktu (<i>time series</i>)
K	Banyaknya parameter dalam model FEM
SSE_p	<i>Residual sum of squares</i> untuk model CEM
SSE_{DV}	<i>Residual sum of squares</i> untuk model FEM

Hipotesis dalam Uji *Chow* dalam penelitian adalah :

$H_0 = Common Effect Model$

$H_1 = Fixed Effect Model$

3.9.2. Uji Hausman

Uji Hausman ini digunakan untuk memilih *Random Effect Model (REM)* dengan *Fixed Effect Model (FEM)*. Uji ini digunakan untuk menguji hubungan antara galat pada model dengan satu atau lebih variabel penjelas (Independen) dalam model. Hipotesis nolnya adalah tidak terdapat hubungan antara galat model dengan satu atau lebih variabel independen. Adapun rumus dari uji Hausman ini adalah :

$$W = X^2(K) = (b-\beta)' [\text{var}(b) - \text{var}(\beta)]^{-1} (b-\beta)$$

Keterangan :

b	Vector estimasi parameter REM
β	Vektor estimasi parameter FEM

Hipotesis :

$H_0 = \text{Random Effect Model}$

$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$

3.9.3. Uji Breusch-Pagan

Untuk mengetahui model REM lebih baik dibandingkan dengan model CEM, dapat digunakan uji *Lagrange Multiplier (LM)* yang dikembangkan oleh *Breusch-Pagan*. Pengujian ini didasarkan pada nilai residual dari model CEM. Adapun nilai statistik LM dihitung berdasarkan persamaan sebagai berikut :

$$LM = \frac{nT}{2(T-1)} \frac{[\sum_{t=1}^T \sum_{i=1}^n e_{it}^2]}{\sum_{i=1}^n \sum_{t=1}^T e_{it}^2} - 1]^2$$

Keterangan :

n	Jumlah individu
T	Jumlah periode waktu
e_{it}	Residual model CEM

Hipotesis :

$H_0 = \text{Common Effect Model}$

$H_1 = \text{Random Effect Model}$

3.10. Normalitas

Purnomo, (2016) mengatakan bahwa, normalitas ini suatu hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Adapun tahap dari uji normalitas sebagai berikut :

1. Uji normalitas data Pendapatan

a. Merumuskan Hipotesis

$H_0 = \text{Data Pendapatan terdistribusi normal}$

$H_a = \text{Data Pendapatan tidak terdistribusi normal}$

b. Kriteria Pengujian

c. Membuat Kesimpulan

2. Uji normalitas data Biaya

a. Merumuskan Hipotesis

$H_0 = \text{Data Biaya terdistribusi normal}$

$H_a = \text{Data Biaya tidak terdistribusi normal}$

b. Kriteria Pengujian

c. Membuat Kesimpulan

3.11. Multikolinearitas

Menurut Purnomo, (2016) multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna (koefisien korelasinya tinggi). Multikolinearitas adanya situasi korelasi variabel- variabel independen antara yang satu dengan yang lainnya. Variabel-

variabel ini disebut dengan variabel-variabel bebas yang bersifat tidak ortogonal. Variabel-variabel bebas yang bersifat tidak ortogonal merupakan variabel bebas yang memiliki nilai korelasidiantara sesamanya sama dengan nol. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mempunyai korelasi antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi sempuranadiantara sesama variabel bebas, maka konsekuensinya adalah :

- a. Koefisien-Koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir
- b. Nilai standar error setiap koefisien regresi menjadi tak terhingga.

3.12. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut dengan Homokedastisitas dan jika berbeda disebut dengan Heterokedastisitas. Model regresi yang baik merupakan yang homokedastisitas atau yang tidak terjadi masalah dengan heterokedastisitas. Ghozali, (2016) mengatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan lain. Kebanyakan data *cross section* mengandung situasi heteroskesdastisitas karena data menghimpun data yang mewakili dengan berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).

3.13. Analisis Regresi Data Panel

Menurut Madany, (2022), analisis regresi data panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data yang dikumpulkan dalam satu waktu terhadap banyak unit disebut data lintas individu,

sementara itu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu. Data runtut waktu atau time series merupakan rangkaian data yang berupa nilai pengamatan yang diukur selama kurun waktu tertentu, berdasarkan waktu dengan interval yang sama (*uniform*), sedangkan data silang (*cross section*) merupakan jenis data yang didapatkan dengan mengamati banyak subjek seperti individu, perusahaan, Negara dan wilayah dalam yang waktu yang sama. Analisis regresi data panel terdapat tiga model yaitu *fixed effect model*, *common effect model*, dan *random effect model*. Dari model analisis regresi data panel dipilih model terbaik dengan menggunakan uji *chow*, uji hausman, dan uji *breusch-pagan*.

3.14. Uji Hipotesis

Salsabila, (2022) menjelaskan bahwa uji analisis regresi data panel terdiri dari beberapa hasil yang digunakan sebagai pengujian hipotesis antara lain sebagai berikut:

3.14.1. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Ujit ini dapat dilakukandengan melihat tingkat signifikansi yang dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$. Pengambilan kesimpulan ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dari hasil uji t pada variabel independen dengan kriteria sebagai berikut :

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima

3.14.2. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh seluruh

variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

H_0 = tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a = terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan adalah :

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima.

3.14.3. Koefisien Determinasi (*R-squared*)

Koefisien determinasi ini untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap dependen. Koefisien ini menunjukkan kemampuan analisis regresi menerangkan variasi variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai *R-Squared* berkisar antara 0 sampai 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen yang memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel-variabel dependen. Semakin mendekati 1 berarti semakin baik.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesai (BEI) .
2. Variabel ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga saham sub sektor perbankan di BursaEfeK Indonesai (BEI) .
3. Variabel LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesai (BEI) .
4. Variabel BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesai (BEI) .
5. Variabel CAR, ROA, LDR, BOPO secara simultan berpengaruh positif terhadap harga saham sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
6. Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri da ri CAR, ROA, LDR, BOPO mampu menjelaskan perubahan harga saham Perusahaan Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia sebesar 85%.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka terdapat beberapa saran yang diajukan oleh peneliti, yaitu :

1. Bagi investor

Meskipun fundamental-fundamental seperti CAR, ROA, LDR, dan BOPO secara signifikan mempengaruhi perubahan harga saham sub sektor perbankan, investor tetap perlu memperhatikan faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi harga saham, seperti kondisi pasar secara keseluruhan, kebijakan moneter, dan kondisi ekonomi makro. Selain itu, diversifikasi portofolio dan pemahaman yang mendalam tentang profil risiko dan tujuan investasi juga tetap penting.

2. Bagi akademis

Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat potenssi untuk penelitian lebih lanjut mengenai factor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi perubahan harga saham sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian lanjutan dapat menggali variable-variabel lain yang dapat menjadi predictor yang lebih baik untuk perubahan harga saham, serta melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap factor-faktor eksternal yang mempengaruhi pasar modal Indonesia.

Dengan demikian, walaupun variable fundamental tersebut signifikan secara statistik dalam memprediksi perubahan harga saham, tetap diperlukan pemahaman yang komprehensif terhadap kondisi pasar dan aspek-aspek yang mempengaruhi perilaku pasar modal bagi investor maupun peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, I. Z. (2008). *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Yayasan Pancur Siwah.
- Arikunto. (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Apta.
- Ghozali (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23
- Ivan. (2015). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2015). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2, 254–262.
- Jogiyanto. (2008). *Pasar Modal Indonesia Edisi Pertama*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Madany, N. (2022). Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 4, 79–94.
- Marpaung, A. M. (2013). Analisis Fundamental Saham Terhadap Pertumbuhan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1, 205–212.
- Mayanti, Y. (2022). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Accounting Information System*, 5, 26–39.
- Mayasari, V. (2019). Pengaruh Inflasi dan Tingkat Suku SBI Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 14, 32–49.
- Napitupulu, R.B., Simanjuntak, T.P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., Tobing., L., & Ria, C.E. (2021). *Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisa dengan SPSS-STATA- Eviews*, 1 ed. Madenatera
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. CV. WADEGROUP.
- Salsabila, N. A. (2022). Analisis Regresi Data Panel Pada Ketimpangan Pendapatan Daerah di Provinsi Kalimantan Timur. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Statistika*, 2, 241–253.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tan, I. (2009). *Mengenal Peluang Dibalik Permainan Saham Derivatif*. ANDI.
- Wahyuni, E. S. (n.d.). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga dan Perkembangan Saham Syariah di Indonesia. *Ekombis Review*, 206–214.
- Widoatmojo. (2012). *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*. PT. Elex Media Komputindo.
- Wismaryanto, S. D. (2013). Pengaruh NPL, LDR, ROA, ROE, NIM, BOPO, dan CAR Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012. *Jurnal Manajemen*, 3, 29–60.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data penelitian

a. CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

No	Kode	Tahun	Modal	ATMR	CAR
1	BBRI	2019	208.784.336,00	869.020.388,00	24,03
		2020	199.911.376,00	889.596.695,00	22,47
		2021	291.786.804,00	955.756.191,00	30,53
		2022	303.395.317,00	1.052.719.198,00	28,82
2	BBNI	2019	125.003.948,00	665.756.436,00	18,78
		2020	109.840.797,00	662.345.346,00	16,58
		2021	126.519.977,00	605.123.218,00	20,91
		2022	140.197.662,00	647.546.543,00	21,65
3	BMRI	2019	209.034.525,00	882.905.621,00	23,68
		2020	193.796.083,00	827.461.178,00	23,42
		2021	222.111.282,00	894.029.247,00	24,84
		2022	252.245.455,00	986.051.285,00	25,58
4	BBTN	2019	23.836.195,00	134.844.273,00	17,68
		2020	19.987.845,00	129.249.781,00	15,46
		2021	21.406.647,00	134.340.567,00	15,93
		2022	25.909.354,00	139.630.514,00	18,56
5	BBCA	2019	174.143.156,00	702.925.299,00	24,77
		2020	184.714.709,00	674.968.017,00	27,37
		2021	202.848.934,00	734.522.161,00	27,62
		2022	221.181.655,00	794.395.454,00	27,84
6	BDMN	2019	45.417.027,00	135.997.251,00	33,40
		2020	43.575.499,00	125.974.355,00	34,59
		2021	45.197.354,00	122.255.943,00	36,97
		2022	47.478.482,00	132.389.590,00	35,86
7	BRIS	2019	5.088.036,00	23.012.092,00	22,11
		2020	5.444.288,00	31.667.790,00	17,19
		2021	25.013.934,00	113.747.059,00	21,99
		2022	33.505.610,00	163.157.803,00	20,54
8	BNLI	2019	24.037.351,00	116.351.407,00	20,66
		2020	35.071.453,00	120.137.222,00	29,19
		2021	36.613.715,00	129.404.263,00	28,29
		2022	37.617.289,00	137.683.141,00	27,32
9	ARTO	2019	681.179,00	448.363,00	151,93
		2020	1.232.333,00	1.181.667,00	104,29
		2021	8.249.455,00	4.541.466,00	181,65
		2022	8.263.757,00	8.906.698,00	92,78
10	NISP	2019	27.664.803,00	147.586.674,00	18,74
		2020	29.829.316,00	137.572.646,00	21,68

		2021	32.327.571,00	141.524.657,00	22,84
		2022	34.211.035,00	159.357.216,00	21,47

b. ROA (Return On Assets)

No	Kode	Tahun	Lab	Total Aset	ROA
1	BBRI	2019	43.364.053,00	1.416.758.840,00	3,06
		2020	26.724.846,00	1.511.804.628,00	1,77
		2021	43.364.053,00	1.678.097.734,00	2,58
		2022	26.724.846,00	1.865.639.010,00	1,43
2	BBNI	2019	5.132.124,00	845.605.208,00	0,61
		2020	5.335.187,00	868.448.218,00	0,61
		2021	12.550.987,00	964.837.692,00	1,30
		2022	22.686.708,00	1.029.836.868,00	2,20
3	BMRI	2019	36.451.514,00	1.318.246.335,00	2,77
		2020	23.176.303,00	1.429.334.484,00	1,62
		2021	38.358.421,00	1.725.611.128,00	2,22
		2022	56.377.726,00	1.992.544.687,00	2,83
4	BBTN	2019	411.062,00	311.776.828,00	0,13
		2020	2.270.857,00	361.208.406,00	0,63
		2021	2.993.320,00	371.868.311,00	0,80
		2022	3.875.690,00	402.148.312,00	0,96
5	BBCA	2019	36.288.998,00	918.989.312,00	3,95
		2020	33.568.507,00	1.075.570.256,00	3,12
		2021	38.841.174,00	1.228.344.680,00	3,16
		2022	50.467.033,00	1.314.731.674,00	3,84
6	BDMN	2019	5.487.790,00	193.533.970,00	2,84
		2020	2.067.076,00	200.890.068,00	1,03
		2021	2.280.779,00	192.207.461,00	1,19
		2022	4.404.634,00	197.729.688,00	2,23
7	BRIS	2019	116.865,00	43.123.488,00	0,27
		2020	405.231,00	57.715.586,00	0,70
		2021	3.960.524,00	265.289.081,00	1,49
		2022	5.514.803,00	305.727.438,00	1,80
8	BNLI	2019	2.010.735,00	161.451.259,00	1,25
		2020	1.615.349,00	197.726.097,00	0,82
		2021	1.565.521,00	234.379.042,00	0,67
		2022	2.614.013,00	255.112.471,00	1,02
9	ARTO	2019	118.795,00	1.321.057,00	8,99
		2020	189.567,00	2.179.873,00	8,70
		2021	9.134,00	12.312.422,00	0,07
		2022	20.428,00	16.965.295,00	0,12
10	NISP	2019	3.891.439,00	180.706.987,00	2,15
		2020	2.784.855,00	206.297.200,00	1,35
		2021	3.203.792,00	214.395.608,00	1,49
		2022	4.218.016,00	238.498.560,00	1,77

C. LDR (Loan to Deposit Ratio)

No	Kode	Tahun	Liabilitas	Dana Pihak Ketiga	LDR
1	BBRI	2019	1.183.155.670,00	878.792.395,00	134,63
		2020	1.278.346.276,00	978.314.532,00	130,67
		2021	1.386.310.930,00	920.025.460,00	150,68
		2022	1.562.243.693,00	983.656.536,00	158,82
2	BBNI	2019	688.489.442,00	522.869.523,00	131,68
		2020	725.819.001,00	538.535.347,00	134,78
		2021	838.317.715,00	576.911.570,00	145,31
		2022	889.639.206,00	614.460.728,00	144,78
3	BMRI	2019	1.025.749.580,00	833.832.224,00	123,02
		2020	1.151.267.847,00	901.435.539,00	127,71
		2021	1.326.592.237,00	1.129.275.217,00	117,47
		2022	1.544.096.631,00	1.264.434.313,00	122,12
4	BBTN	2019	269.451.682,00	129.498.569,00	208,07
		2020	321.376.142,00	126.272.220,00	254,51
		2021	327.693.592,00	127.384.001,00	257,25
		2022	351.376.683,00	140.163.506,00	250,69
5	BBCA	2019	740.067.127,00	697.653.165,00	106,08
		2020	885.537.919,00	823.655.117,00	107,51
		2021	1.019.773.758,00	965.876.381,00	105,58
		2022	1.087.109.644,00	1.028.039.456,00	105,75
6	BDMN	2019	148.116.943,00	109.200.953,00	135,64
		2020	157.314.569,00	123.435.123,00	127,45
		2021	147.010.107,00	120.106.770,00	122,40
		2022	150.251.206,00	124.122.096,00	121,05
7	BRIS	2019	11.880.036,00	27.691.343,00	42,90
		2020	17.475.112,00	42.228.514,00	41,38
		2021	61.886.476,00	220.528.924,00	28,06
		2022	74.434.166,00	228.103.225,00	32,63
8	BNLI	2019	137.413.908,00	94.344.676,00	145,65
		2020	162.654.644,00	126.993.287,00	128,08
		2021	197.765.327,00	156.863.841,00	126,07
		2022	217.495.182,00	169.490.122,00	128,32
9	ARTO	2019	639.878,00	583.964,00	109,57
		2020	94.754,00	619.105,00	15,30
		2021	3.952.606,00	3.145.887,00	125,64
		2022	8.175.479,00	5.006.857,00	163,29
10	NISP	2019	153.042.184,00	123.406.775,00	124,01
		2020	176.467.884,00	156.257.264,00	112,93
		2021	182.068.037,00	164.884.624,00	110,42
		2022	204.287.525,00	169.233.623,00	120,71

D. BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional)

No	Kode	Tahun	Beban	Pendapatan	BOPO
1	BBRI	2019	29.598.873,00	4.792.909,00	617,56
		2020	32.533.612,00	2.640.273,00	1.232,21
		2021	52.649.064,00	9.861.540,00	533,88
		2022	56.233.281,00	13.243.725,00	424,60
2	BBNI	2019	742.526,00	198.940,00	373,24
		2020	887.483,00	207.496,00	427,71
		2021	15.097.403,00	953.683,00	1.583,06
		2022	17.130.610,00	1.053.974,00	1.625,34
3	BMRI	2019	4.564.897,00	3.529.279,00	129,34
		2020	4.899.580,00	4.895.217,00	100,09
		2021	5.809.228,00	3.956.766,00	146,82
		2022	5.323.915,00	3.932.497,00	135,38
4	BBTN	2019	774.238,00	1.350.922,00	57,31
		2020	755.142,00	1.469.046,00	51,40
		2021	1.704.751,00	1.316.460,00	129,50
		2022	1.494.554,00	1.788.216,00	83,58
5	BBCA	2019	16.627.033,00	17.688.442,00	94,00
		2020	16.990.455,00	16.692.857,00	101,78
		2021	16.813.629,00	19.555.673,00	85,98
		2022	17.092.229,00	22.153.232,00	77,15
6	BDMN	2019	11.782.127,00	2.165.388,00	544,11
		2020	12.925.471,00	2.609.394,00	495,34
		2021	11.405.660,00	2.189.314,00	520,97
		2022	9.019.385,00	2.458.319,00	366,89
7	BRIS	2019	868.514,00	206.288,00	421,02
		2020	1.096.312,00	310.231,00	353,39
		2021	4.914.246,00	2.148.438,00	228,74
		2022	5.180.305,00	2.481.377,00	208,77
8	BNLI	2019	137.413.908,00	94.344.676,00	145,65
		2020	162.654.644,00	126.993.287,00	128,08
		2021	197.765.327,00	156.863.841,00	126,07
		2022	217.495.182,00	169.490.122,00	128,32
9	ARTO	2019	478,00	5.355,00	8,93
		2020	4.646,00	25.126,00	18,49
		2021	7.031,00	55.691,00	12,63
		2022	9.347,00	78.023,00	11,98
10	NISP	2019	195.627,00	203.230,00	96,26
		2020	188.251,00	179.834,00	104,68
		2021	190.414,00	230.362,00	82,66
		2022	230.538,00	312.690,00	73,73

Hasil Olahan Data Excel

Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun	CAR	ROA	LDR	BOPO	HARGA SAHAM
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI	2019	24,03	3,06	134,63	617,56	42,9
		2020	22,47	1,77	130,67	1.232,21	40,7
		2021	30,53	2,58	150,68	533,88	41,1
		2022	28,82	1,43	158,82	424,6	49,4
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI	2019	18,78	0,61	131,68	373,24	39,3
		2020	16,58	0,61	134,78	427,71	30,9
		2021	20,91	1,3	145,31	1.583,06	33,8
		2022	21,65	2,2	144,78	1.625,34	46,1
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI	2019	23,68	2,77	123,02	129,34	38,4
		2020	23,42	1,62	127,71	100,09	31,6
		2021	24,84	2,22	117,47	146,82	35,1
		2022	25,58	2,83	122,12	135,38	49,6
Bank Tabungan Negara (persero) Tbk.	BBTN	2019	17,68	0,13	208,07	57,31	20,4
		2020	15,46	0,63	254,51	51,4	16,65
		2021	15,93	0,8	257,25	129,5	16,7
		2022	18,56	0,96	250,69	83,58	13,5
Bank Central Asia Tbk.	BBCA	2019	24,77	3,95	106,08	94	66,75
		2020	27,37	3,12	107,51	101,78	67,75
		2021	27,62	3,16	105,58	85,98	73
		2022	27,84	3,84	105,75	77,15	85,5
Bank Danamon Indonesia Tbk.	BDMN	2019	33,4	2,84	135,64	544,11	39,5
		2020	34,59	1,03	127,45	495,34	31,4
		2021	36,97	1,19	122,4	520,97	23,5
		2022	35,86	2,23	121,05	366,89	27,3
Bank Syariah Indonesia Tbk.	BRIS	2019	22,11	0,27	42,9	421,02	3,22
		2020	17,19	0,7	41,38	353,39	21,9
		2021	21,99	1,49	28,06	228,74	17,35
		2022	20,54	1,8	32,63	208,77	12,9
Bank Permata Tbk.	BNLI	2019	20,66	1,25	145,65	5.326,42	11,05
		2020	29,19	0,82	128,08	712,27	26,4
		2021	28,29	0,67	126,07	542,89	15,35
		2022	27,32	1,02	128,32	652,44	10,15
Bank Jago Tbk.	ARTO	2019	151,93	8,99	109,57	8,93	3,86
		2020	104,29	8,7	15,3	18,49	35,7
		2021	181,65	0,07	125,64	12,63	160
		2022	92,78	0,12	163,29	11,98	37,2
Bank OCBC NISP Tbk.	NISP	2019	18,74	2,15	124,01	96,26	8,45
		2020	21,68	1,35	112,93	104,68	8,2
		2021	22,84	1,49	110,42	82,66	6,7
		2022	21,47	1,77	120,71	73,73	7,45

Lampiran 2. Hasil Penelitian

1. Uji REM

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	3.466158	7.412030	1.13391	0.8055
X1	-0.188696	0.060776	0.167711	0.3532
X2	-0.678211	0.072322	-0.662533	0.8501
X3	-0.167944	0.086087	-0.623432	0.6936
X4	0.967460	0.032242	0.18832	0.8702
Effects Specification				
			S.D	Rho
Cross-section random			0.729591	0.9613
Idiosyncratic random			0.132271	0.0387
Weighted Statistics				
R-squared	0.942654	Mean dependent var	0.130689	
Adjusted R-squared	0.957745	S.D. dependent var	0.726045	
S.E. of regression	0.180113	Sum squared resid	0.876135	
F-statistic	154.2432	Durbin-Watson stat	0.766282	
Prob(F-statistic)	0.000001			
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.763437	Mean dependent var	1.737110	
Sum squared resid	97.13402	Durbin-Watson stat	0.007150	

2. Uji CEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.965789	3.671918	1.352369	0.2034
X1	0.774798	0.312603	2.478536	0.0307
X2	-0.045401	0.075232	-0.603476	0.5584
X3	-0.829624	0.205473	-4.037637	0.0020
X4	0.102495	0.041638	2.461603	0.0316
R-squared	0.892204	Mean dependent var	3.458985	
Adjusted R-squared	0.853006	S.D. dependent var	0.416753	
S.E. of regression	0.159782	Akaike info criterion	-0.579703	
Sum squared resid	0.280834	Schwarz criterion	-0.338269	
Log likelihood	9.637622	Hannan-Quinn criter.	-0.567339	
F-statistic	22.76124	Durbin-Watson stat	2.190823	
Prob(F-statistic)	0.000028			

3. Uji FEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.438556	8.779724	0.391647	0.7055
X1	0.657783	0.537222	1.224416	0.2556
X2	-0.028245	0.135442	-0.208537	0.8400
X3	-0.532554	0.951439	-0.559736	0.5910
X4	0.022307	0.130786	0.170562	0.8688
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.902165	Mean dependent var	3.458985	
Adjusted R-squared	0.816559	S.D. dependent var	0.416753	
S.E. of regression	0.178495	Akaike info criterion	-0.301656	
Sum squared resid	0.254885	Schwarz criterion	0.084639	
Log likelihood	10.41324	Hannan-Quinn criter.	-0.281874	
F-statistic	10.53860	Durbin-Watson stat	2.117263	
Prob(F-statistic)	0.001754			

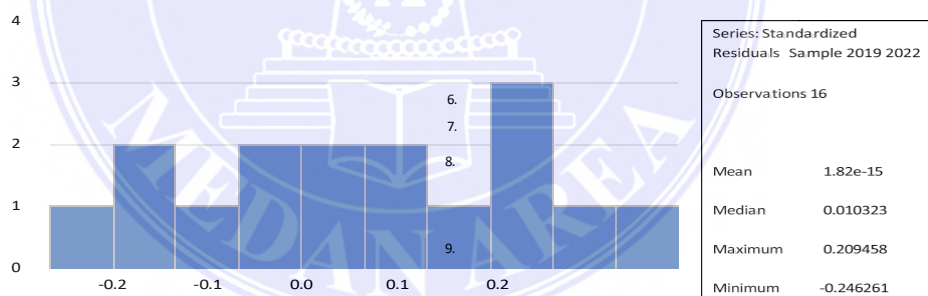
3. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.271489	(3,8)	0.8444
Cross-section Chi-square	1.551245	3	0.6705

4. Hasil Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	2.438590 (0.1184)	0.036233 (0.8490)	2.474823 (0.1157)

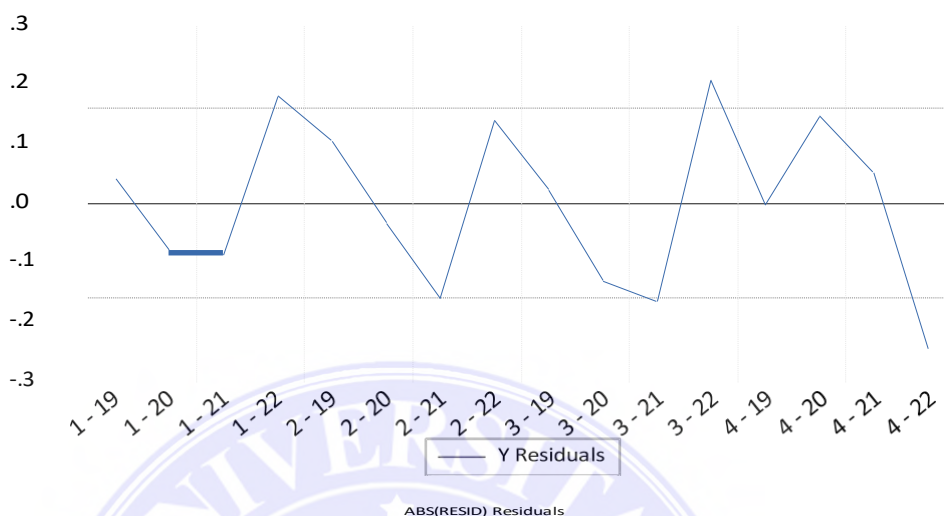
5. Uji Normalitas



6. Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	0.724505	-0.619858	0.340867
X2	0.724505	1.000000	-0.571574	0.410067
X3	-0.619858	-0.571574	1.000000	-0.473096
X4	0.340867	0.410067	-0.473096	1.000000

7. Uji Heteroskedastisitas



8. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.965789	3.671918	1.352369	0.2034
X1	0.774798	0.312603	2.478536	0.0307
X2	-0.045401	0.075232	-0.603476	0.5584
X3	-0.829624	0.205473	-4.037637	0.0020
X4	0.102495	0.041638	2.461603	0.0316


9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.892204
Adjusted R-squared	0.853006
S.E. of regression	0.159782
Sum squared resid	0.280834
Log likelihood	9.637622
F-statistic	22.76124
Prob(F-statistic)	0.000028

10. Hasil Uji Determinasi (R²)

R-squared	0.892204
Adjusted R-squared	0.853006
S.E. of regression	0.159782
Sum squared resid	0.280834
Log likelihood	9.637622
F-statistic	22.76124
Prob(F-statistic)	0.000028

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Rampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 275 / FEB /01.1/III /2024 27 Maret 2023
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

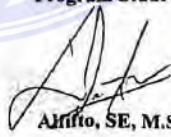
N a m a : BENNI C. SIHOTANG
NPM : 208320147
Program Studi : Manajemen
Judul : Analisis Pengaruh Fundamental Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2019-2022)
No. HP : 082162227468
Alamat Email : bennisihotang28@gmail.com

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

A.n Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi
Program Studi Manajemen


Ajifto, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Lampiran 4. Surat Selesai Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7366012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiaabadi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ.medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 578/FEB.1/06.5/IV/2024

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Benni C Sihotang
NPM : 208320147
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“Analisis Pengaruh Fundamental Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2019-2022)”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data. Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 2 April 2024
Ketua Program Studi Manajemen

Indawati Lestari, SE., M.Si

